

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan uji statistik maka diperoleh bahwa Ekspor, Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Konsumsi Rumah Tangga secara simultan berpengaruh Positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2009-2020 yang artinya secara bersamaan dari keempat variable dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Ekspor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2009-2020, hal tersebut digambarkan dengan meningkatnya ekspor yang akan mendorong peningkatan produksi dalam negeri. Produksi yang meingkat akan menggerakkan roda perekonomian dalam negeri sehingga pertumbuhan ekonomi pun meningkat.
3. Penanaman Modal Asing (PMA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2009-2020, hal ini disebabkan karena para investor asing mempercayakan menanamkan modalnya di Indonesia, yang akan membuat nilai tukar rupiah terapresiasi dengan adanya aliran modal ke dalam negeri (*capital in flow*).

4. Secara parsial Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2009-2020, hal ini disebabkan karena tata kelola infrastruktur Indonesia masih belum maksimal dan kurangnya komunikasi antara pengusaha dengan pemerintah, serta peranan sektor industri dan perdagangan yang lebih tinggi.
5. Secara parsial konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2009-2020, hal ini disebabkan konsumsi rumah tangga telah menjadi penopang dari pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena konsumsi rumah tangga dapat memberikan pemasukan pendapatan nasional. Konsumsi rumah tangga juga dapat memberikan dampak fluktuasi suatu kegiatan ekonomi dari waktu ke waktunya. Pengeluaran konsumsi rumah tangga memegang sumber pertumbuhan yang relatif besar dibandingkan dengan pengeluaran yang lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang demi pencapaian manfaat yang optimal. Adapun saran yang bisa diberikan adalah :

1. Pemerintah sebaiknya mendorong peningkatan penanaman modal dalam negeri untuk mengoptimalkan potensi dalam negeri. Hal ini dapat dilakukan dengan mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah, serta pertumbuhan perusahaan yang dapat meningkatkan kesempatan kerja

dan mengurangi pengangguran yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktifitas masyarakat.

2. Pemerintah Indonesia meningkatkan produksi dalam negeri dengan melakukan pembangunan di segala bidang dan menciptakan lapangan pekerjaan agar produksi permintaan dalam negeri meningkat. Dan perlu dilakukan upaya pertumbuhan ekspor guna memperbaiki & mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan cara memperluas pasar produksinya agar dapat menjadi penopang ketahanan neraca pembayaran Indonesia.
3. Pemerintah perlu mengimbangi pengeluaran konsumsi dengan keberhasilan pada beberapa sektor ekonomi seperti infastruktur, kesehatan dan pendidikan. Hal tersebut dapat mendorong konsumsi rumah tangga karena penyediaan fasilitas yang memadai.
4. Pemerintah juga perlu untuk menggerakkan sektor porduktif seperti memperluas lapangan pekerjaan agar meningkatnya pendapatan masyarakat. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan yang berdampak akan meningkatkan daya belinya sehingga konsumsi rumah tangga akan ikut meningkat yang pada akhirnya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.